

Pencegahan dan penanggulangan terorisme membutuhkan suatu kerjasama secara menyeluruh. Karena itu kualitas dan kuantitas aparat yang dibentuk harus mampu menjawab keinginan semua pihak. Untuk itu, dukungan masyarakat, dengan melibatkan masyarakat dalam program deradikalisasi harus secara optimal guna penanggulangan terorisme secara dini. Dengan optimalisasi kebijakan pengembangan deradikalisasi beragama terhadap seluruh aksi terorisme, maka terorisme dapat dengan mudah diatasi, bila dibandingkan dengan penindakan.

Penindakan seperti penangkapan harus secara hati-hati dilakukan, untuk menghindari salah tangkap bahkan salah tembak bagi para terorisme, karena akan melahirkan resiko korban, bahkan dendam bagi anak cucunya.

Untuk itu, diperlukan sistem pelaksanaan program deradikalisasi dengan mengimplementasikan pertahanan dan keamanan rakyat semesta, di mana TNI dan Polri merupakan elemen utama dalam menghadapi aksi kejahatan terorisme. Dan harus selalu melakukan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah lainnya atau dengan swasta atau elemen sipil lainnya, karena itu membutuhkan dukungan dan koordinasi semua pihak dalam mendeteksi dan mengatasi berbagai permasalahan teroris.

Didalam pelaksanaan program deradikalisasi telah dibentuk suatu badan yakni Badan Penanggulangan Terorisme (BN PT). Lembaga tersebut ditugaskan oleh pemerintah agar menangani secara terpadu program